

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.09% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,910-5,945).

Today's Info

- BSSR Optimistis Raih Laba 2017 USD 75 Juta
- Marketing Sales DILD Mencapai 131% Target 2017
- MYRX *Private Placement* IDR 1 Triliun
- ADHI Makin Serius Dengan Proyek TOD
- MDRN Lunasi KEeajiban Kreditur Sevel
- WOOD Merambah Pasar Ibu Kota

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
WIKA	Trd. Buy	1,965-1,990	1,855
WTON	Trd. Buy	660-680	600
INCO	Trd. Buy	3,090-3,140	2,940
MYOR	Trd. Buy	2,220-2,250	2,100
SMRA	Spec.Buy	1,110-1,130	1,030

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.61	4,277

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BSSR	20 Oct	EGM
WICO	20 Oct	EGM
BFIN	25 Oct	EGM
MPMX	25 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

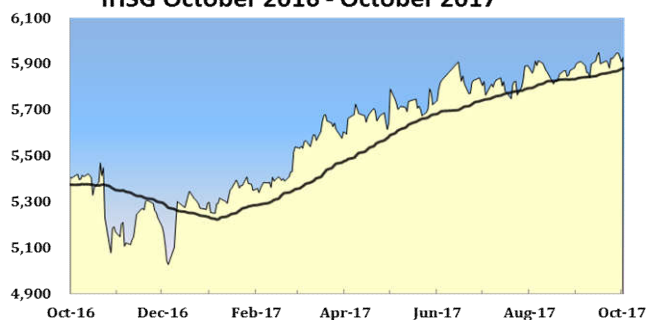
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
INAI	1 : 2	23 Oct

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

IPO CORNER	
PT. M Cash Integrasi	

IDR (Offer)	1,385
Shares	216,938,300
Offer	24—26 October 2017
Listing	31 October 2017

IHSG October 2016 - October 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	10,080	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,415	5,910	5,945
Market Cap. (IDR Trillion)	6,518	5,890	5,965
Total Freq (x)	293,580	5,875	5,985
Foreign Net (IDR Billion)	626.35		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,929.55	19.02	0.32%
Nikkei	21,457.64	9.12	0.04%
Hangseng	28,487.24	328.15	1.17%
FTSE 100	7,523.23	0.19	0.00%
Xetra Dax	12,991.28	1.18	0.01%
Dow Jones	23,328.63	165.59	0.71%
Nasdaq	6,629.05	23.99	0.36%
S&P 500	2,575.21	13.11	0.51%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	57.75	0.5	0.91%
Gold Price USD/Ounce	1282.14	-3.8	-0.30%
Nickel-LME (US\$/ton)	11670.50	-5.0	-0.04%
Tin-LME (US\$/ton)	19657.00	-270.0	-1.35%
CPO Malaysia (RM/ton)	2724.00	10.0	0.37%
Coal EUR (US\$/ton)	92.30	-1.0	-1.02%
Coal NWC (US\$/ton)	96.70	0.0	-0.05%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13519.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,838.4	-0.87%	6.65%
Medali Syariah	1,700.0	-0.09%	0.11%
MA Mantap	1,575.7	0.14%	14.59%
MD Asset Mantap Plus	1,494.4	0.02%	8.85%
MD ORI Dua	1,975.4	-0.15%	9.53%
MD Pendapatan Tetap	1,145.9	0.44%	8.50%
MD Rido Tiga	2,263.7	0.30%	12.29%
MD Stabil	1,180.7	-0.06%	6.37%
ORI	1,842.7	-0.58%	-1.14%
MA Greater Infrastructure	1,231.4	-0.01%	-3.75%
MA Maxima	901.5	-0.52%	-7.11%
MD Capital Growth	997.5	1.14%	-5.39%
MA Madania Syariah	1,030.4	0.38%	-4.74%
MA Mixed	1,107.4	-2.91%	2.09%
MA Strategic TR	1,021.4	0.16%	-1.93%
MD Kombinasi	787.5	2.06%	11.07%
MA Multicash	1,358.9	0.26%	5.91%
MD Kas	1,430.9	0.52%	6.26%

Harga Penutupan 20 Oktober 2017

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.09% Pekan Lalu. Dalam sepekan terakhir, IHSG naik +0.09% ke level 5,929. Sektor pertambangan (+2.65%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan aneka industri (-4.34%) mengalami koreksi terbesar. Dari internal, hasil keputusan RDB Bank Indonesia yang mempertahankan suku bunga acuan di level 4.25% serta ekspektasi kinerja kuartal III 2017 menjadi faktor penggerak indeks. Untuk *year to date*, IHSG mencatatkan kenaikan sebesar +11.95% dengan total penjualan asing mencapai IDR 18.3 triliun.

Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Jumat dan kembali mencatatkan rekor baru. Indeks S&P 500 naik 0.51%, Nasdaq naik +0.36%, dan Dow naik 0.71% dipicu oleh ekspektasi reformasi pajak serta rilis kinerja keuangan untuk kuartal III 2017. Senat Amerika Serikat telah menyetujui anggaran federal 2018 yang merupakan langkah penting agar rencana pemotongan pajak dapat dilaksanakan. Hasil voting juga menunjukkan sebanyak 51% dari anggota Senat menyetujuinya sedangkan 49% sisanya menolak.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,910-5,945). IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,929. Indeks tampak belum mampu untuk melewati EMA 20 dan/atau support level 5,910, di mana berpeluang untuk mengalami konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 5,945. Namun stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (23 - 27 October 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	FDI (YoY)	Q3-2017	-	10,6%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	AS	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Oct-2017	-	53,1	53,6
24	EURO	PMI Manufaktur	Oct-2017	-	58,1	57,9
24	Jepang	PMI Manufaktur	Oct-2017	-	52,9	53,2
25	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Sep-2017	-	-3,4%	-2%
25	AS	Inventori minyak mentah	Week ended Oct 20 th -2017	-	-5,7 juta barel	
26	EURO	Suku Bunga Acuan ECB	Oct-2017	-	0%	0%
26	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Week Ended Oct 14 th -2017	-	1,8 juta	1,9 juta
26	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Week ended Oct 21 st -2017	-	222 ribu	236 ribu
27	AS	GDP (QoQ) <i>Flash</i>	Q3-2017	-	3,1%	2,6%
27	Jepang	Inflasi Inti	Sep-2017	-	0,7%	0,7%
27	Jepang	Inflasi (MoM)	Sep-2017	-	0,7%	0,8%
27	Jepang	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	0,2%	-

Sumber: *Tradingeconomics dan Investing (2017)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Defisit transaksi berjalan pada kuartal III-2017 diprediksi menurun.** Bank Indonesia (BI) memprediksi penurunan defisit transaksi berjalan menjadi sebesar 1,6% PDB dibandingkan dengan kuartal II-2017 sebesar 2,25% PDB yang didorong oleh tingginya surplus neraca perdagangan pada periode tersebut. *(Sumber: Kontan)*
- Dari dalam negeri, Minggu ini pasar diperkirakan akan fokus pada rilis data FDI pada kuartal III-2017.**

GLOBAL

- Defisit APBN Amerika Serikat (AS) pada tahun fiskal 2017 melebar.** Defisit APBN AS tercatat sebesar USD665,7 miliar atau sekitar 3,5% PDB, meningkat dibandingkan dengan tahun fiskal 2016 sebesar USD585,6 miliar atau sekitar 3,2% PDB. Hal tersebut didorong oleh lebih lambat pertumbuhan penerimaan yang hanya tumbuh sebesar 1,2% (YoY) dibandingkan dengan belanja negara yang tumbuh sebesar 3,37% (YoY). *(Sumber: Kontan dan Tradingeconomics)*
- Penjualan rumah bekas di AS pada September 2017 tumbuh tipis.** Penjualan rumah bekas tumbuh sebesar 0,7% (MoM) atau lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mengalami pertumbuhan negatif sebesar 1,7% (MoM). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Senat AS menyetujui proposal APBN senilai USD4 triliun.** Dalam penentuan suara dengan proporsi 51-49 tersebut, semakin mendorong keyakinan bahwa proposal reformasi pajak Donald Trump akan segera disahkan pada tahun ini. *(Sumber: CNBC dan nydailynews)*
- Fokus pada pemilu Jepang dan pertemuan kebijakan moneter ECB.** Pada minggu ini, diperkirakan pasar akan fokus pada hasil pemilu Jepang yang sedang berlangsung di mana sebagai *incumbent*, Shinzo Abe, diperkirakan akan kembali terpilih sebagai Perdana Menteri Jepang. Sementara itu, minggu ini juga akan diadakan pertemuan kebijakan moneter Bank Sentral Eropa (ECB) di mana diperkirakan suku bunga acuan masih akan dipertahankan meski poin utama dalam pertemuan tersebut diperkirakan terkait dengan exit strategi kebijakan *quantitative easing* ECB. *(Sumber: Tradingeconomics dan ABC)*
- Trump mempertimbangkan dua nama sebagai pengganti Janet Yellen.** Jerome Powell dan John Taylor yang berdasarkan sumber reuters menjadi nominasi oleh Trump sebagai pengganti Janet Yellen sebagai Gubernur The Fed. Secara perspektif, Jerome Powell cenderung mirip dengan Janet Yellen di mana normalisasi kebijakan moneter The Fed perlu dilakukan secara gradual sedangkan John Taylor cenderung lebih *hawkish* yang menganggap suku bunga acuan The Fed saat ini terlalu rendah. *(Sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

BSSR Optimistis Raih Laba 2017 USD 5 Juta

- PT Baramulti Suksessarana Tbk. (BSSR) optimistis mengantongi perolehan laba bersih senilai US\$75 juta pada 2017,
- Sampai akhir tahun 2017, manajemen masih optimistis dapat membukukan laba bersih US\$75 juta, naik 173,52% year on year (yoy) dari realisasi tahun lalu sebesar US\$27,42. Pada 2016, perusahaan membukukan pendapatan US\$242,59 juta dari penjualan 7,94 juta ton batu bara.
- Sampai akhir 2017, perusahaan membidik total penjualan sebesar 9 juta—10 juta ton, atau melencong dari target awal 10,3 juta ton. Pasalnya, BSSR mengalami kesulitan produksi saat cuaca hujan mendominasi. (sumber : bisnis.com)

Marketing Sales DILD Mencapai 131% Target 2017

- PT Intiland Development Tbk (DILD) mencatatkan marketing sales sebesar Rp 3 triliun hingga akhir kuartal ke-III 2017 ini. Dengan demikian, perusahaan properti ini telah mencapai 131% dari target perusahaan di tahun 2017 ini.
- Marketing sales di kuartal-III tahun 2017 ini naik signifikan sebesar 115% secara year on year dibandingkan dengan marketing sales perusahaan di kuartal III tahun 2016 sebesar Rp 1,4 triliun.
- Dalam keterbukaan tersebut, Intiland mengatakan bahwa kawasan industri menyumbang 18% dari seluruh perolehan. Pendapatan recurring income juga menyumbang 10% dari perolehan tersebut.
- Kontribusi signifikan dari marketing sales DILD ini diperoleh dari launching 57 Promenade di tanggal 26 Agustus. Proyek ini membukukan Rp 1,5 triliun.
- Selain itu penyewaan kantor di proyek South Quarter juga mencatatkan kenaikan. Saat ini, total area yang disewakan di South Quarter adalah sebanyak 58% sehingga recurring income DILD masih berpotensi melesat. (sumber : kontan.co.id)

MYRX Private Placement IDR 1 Triliun

- PT Hanson International Tbk (MYRX) akan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau *private placement*. MYRX menerbitkan 7.98 miliar saham atau 10% dari modal disetor.
- Nilai nominal saham tersebut IDR22 dengan harga pelaksanaan IDR127 per saham. Transaksi ini akan dilakukan dengan pemegang saham lama perusahaan sekaligus Direktur Utama MYRX Benny Tjokrosaputro. Benny akan mengambil seluruh saham baru seri C tersebut.
- Dengan kata lain, Benny akan menyuntik modal sekitar IDR1.01 triliun ke MYRX. Saat ini, Benny memiliki 8,32 miliar saham seri C atau mewakili 10.42% dari modal disetor per 30 September 2017. Aksi korporasi ini akan memberikan efek dilusi 8.14%.
- Setelah penyertaan modal itu, Benny akan memiliki 16.3 miliar saham seri C atau mewakili 18.56% dari modal disetor.
- Nantinya, dana dari aksi korporasi itu akan digunakan untuk menambah modal setor di PT Mandiri Mega Jaya, entitas anak MYRX. Mandiri Mega Jaya perlu dana untuk mengembangkan usahanya, yang dilakukan dengan membangun kawasan industri dan permukiman penduduk. (sumber: kontan.co.id)

Today's Info

ADHI Makin Serius Dengan Proyek TOD

- PT Adhi Karya Tbk (ADHI) makin serius menggarap bisnis properti berkonsep *transit oriented development* (TOD). ADHI terus menambah lahan untuk menggarap proyek hunian yang terintegrasi dengan transportasi massal tersebut.
- Hingga saat ini perusahaannya telah mengakuisisi 50 hektare (ha) lahan dan ke depannya akan menjadi 120 ha.
- Dengan proyek TOD, segmen bisnis properti ADHI bisa berkontribusi sekitar 10% hingga 30% terhadap pendapatan perusahaan ini. Ia memproyeksi, kontribusi proyek TOD terhadap laba bersih ADHI akan dirasakan mulai 2020 mendatang. Saat ini, kontribusi laba dari segmen properti ADHI memang tak besar.
- Hingga semester I-2017, kontribusi laba bersih dari proyek properti baru sekitar IDR12.04 miliar, atau setara 9% dari total laba ADHI yang sebesar IDR131.31 miliar. Lalu, dari sisi pendapatan, segmen properti mencatat pemasukan IDR384.63 miliar, setara dengan 7% dari pendapatan konsolidasi ADHI IDR5.18 triliun. (sumber: kontan.co.id)

MDRN Lunasi KEwajiban Kreditur Sevel

- PT Modern Internasional Tbk. mendapatkan kontribusi tambahan aset dari PT Nusantara Agri Sejati untuk memfasilitasi restrukturisasi perseroan dalam rangka memenuhi kewajibannya pasca penutupan gerai-gerai Seven Eleven milik perseroan. Aset tambahan tersebut berupa bisnis peternakan sapi perah dan pengolahan susu, PT Nusantara Agri Sejati.
- Meski begitu, saat ini belum ditentukan berapa nilai aset tersebut. Aset tersebut akan dinilai secara independen oleh agen penilaian yang terdaftar (KJPP). Harga pembelian akan diatur lebih lanjut berdasarkan hasil penilaian ini.
- Adapun, mekanisme transaksi ini yakni saham dalam target akan disumbangkan pada MDRN tanpa diperlukan pembayaran secara tunai. Hal ini diatur sesuai perjanjian kontribusi. Harga pembelian akan dipenuhi dengan diterbitkannya obligasi wajib konversi atau OWK oleh perseroan. OWK akan menjadi subordinasi terhadap seluruh kewajiban perseroan lainnya dan tidak akan dibayar secara tunai. Dengan demikian, tidak ada dampak terhadap kas perseroan. (sumber: Bisnis.com)

WOOD Merambah Pasar Ibu Kota

- Usai menggelar IPO Juni 2017, PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) berniat memperluas pemasaran produknya hingga Jakarta. Berbagai strategi telah disiapkan, mulai pengembangan produk baru, menambah gudang, membuka cabang distribusi, dan masuk pasar ritel. Toko yang menyasar segmen menengah dan atas ini rencananya berlokasi di pusat perbelanjaan, yang diperkirakan, akan terealisasi pada semester II-2018 nanti.
- Untuk ekspansi bisnis di luar negeri, WOOD membidik pasar baru di kawasan Timur Tengah. WOOD mulai memasarkan produknya ke Dubai, Uni Emirat Arab. Selama ini, mayoritas produksi WOOD memang untuk pasar ekspor. Dari pendapatan sebesar Rp 842,26 miliar selama semester I-2017, sumbangan ekspor mencapai 80%. Amerika Serikat (AS) menjadi tujuan utama ekspor WOOD, dengan porsi sebesar 50%, kemudian Eropa 17% dan China sekitar 11%–14%.
- Sampai akhir tahun ini, WOOD berharap bisa meraih pendapatan sesuai target, yakni Rp 1,7 triliun. Angka ini tumbuh sekitar 30% dibanding tahun lalu sebanyak Rp 1,3 triliun. Sementara laba bersih 2017 bisa mencapai Rp 181 miliar atau tumbuh 28,37% dibandingkan raihan 2016 lalu Rp 141 miliar. (sumber: Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.